

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Mengacu pada hasil perhitungan dan analisis terhadap rasio profitabilitas pada PT Bank BTPN Syariah Tbk selama periode 2020-2024, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. *Return on Assets (ROA)* PT Bank BTPN Syariah secara konsisten menempati kategori sangat sehat sepanjang periode 2020-2024. Walaupun terjadi fluktuasi dari tahun ke tahun, ROA tidak pernah berada di bawah batas yang ditentukan oleh regulator perbankan. Titik tertinggi ROA tercatat pada tahun 2022 sebesar 10,79%, sejalan dengan pemulihan ekonomi pasca pandemi yang mendorong ekspansi pembiayaan secara optimal. Sebaliknya, titik terendah terjadi pada tahun 2023 dan 2024 yang masing-masing sebesar 6,44% dan 6,22%, sebagai akibat dari lonjakan beban operasional serta tantangan yang masih dihadapi oleh segmen nasabah ultramikro pasca pandemi. Kondisi tersebut mencerminkan stabilitas kemampuan manajemen bank dalam memutar portofolio aset secara efektif dalam memperoleh laba sepanjang periode pengamatan.
2. *Return on Equity (ROE)* PT Bank BTPN Syariah pergerakan paling fluktuatif dibandingkan kedua rasio lainnya selama periode 2020-2024. Pada tahun 2020, ROE tercatat sebesar 14,38% dan masuk kategori cukup sehat, sebagai dampak dari tekanan pandemi yang membebani perolehan laba bersih bank. Kondisi ini kemudian membaik pada tahun 2021 hingga mencapai titik tertingginya pada tahun 2022 sebesar 21,22% dengan kategori sehat, seiring dengan pulihnya kondisi ekonomi nasional. Akan tetapi, ROE merosot tajam pada tahun 2023 menjadi 12,31% dan berlanjut turun menjadi 11,58% pada tahun 2024, yang keduanya tergolong dalam kategori kurang sehat. Kemerosotan ini dipicu oleh kenaikan beban operasional serta pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dalam jumlah besar, sementara pertumbuhan ekuitas bank tidak diiringi dengan peningkatan laba yang sepadan. Temuan ini mengindikasikan bahwa efektivitas bank dalam

mengoptimalkan modal pemegang saham untuk memperoleh laba masih memerlukan perbaikan.

3. *Net Operating Margin* (NOM) PT Bank BTPN Syariah tetap konsisten berada pada kategori sangat sehat selama periode 2020-2024. Titik tertinggi NOM tercatat pada tahun 2022 sebesar 11,74%, yang merefleksikan optimalnya manajemen bank dalam memutar aktiva produktif untuk memicu pertumbuhan pendapatan operasional di masa pemulihan ekonomi. Sementara itu, titik terendah tercatat pada tahun 2024 sebesar 6,65%, dipengaruhi oleh sikap bank yang semakin selektif dan konservatif dalam menyalurkan pembiayaan baru. Kendati menunjukkan tren penurunan sejak tahun 2023, nilai NOM yang tetap jauh melampaui batas minimum yang ditetapkan menegaskan bahwa bank masih mampu mengelola aktiva produktifnya secara efisien guna memperoleh pendapatan operasional yang memadai.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan, maka terdapat beberapa saran sebagai bahan pertimbangan bagi PT Bank BTPN Syariah Tbk dalam meningkatkan kinerja profitabilitasnya ke depan :

1. Bank disarankan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan beban operasional, memperkuat program pemberdayaan dan pendampingan bagi nasabah segmen ultramikro, serta mengoptimalkan pemanfaatan ekuitas agar profitabilitas perusahaan tetap terjaga. Selain itu, pengembangan layanan dan produk perbankan berbasis digital juga dapat menjadi upaya untuk mendukung peningkatan kinerja perusahaan di masa mendatang.
2. Bagi masyarakat, khususnya nasabah segmen ultramikro disarankan untuk memanfaatkan layanan perbankan syariah secara optimal serta meningkatkan pemahaman mengenai prinsip keuangan syariah sehingga dapat mengelola keuangan dan usaha dengan lebih baik.
3. Bagi penulisan selanjutnya disarankan untuk memperluas lingkup penulisan dengan menambahkan rasio keuangan lainnya atau menggunakan objek dan periode penulisan yang berbeda. Dengan demikian, hasil penulisan yang

diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai kinerja keuangan perbankan syariah.